

ABSTRAK

Ayesta, Ester, Nim 12102173094, 2020. "Pemenuhan Hak Anak oleh Orang Tua Pekerja Migran dalam Perspektif Fiqih Hadhanah (Studi kasus di Blitar), Skripsi, Program Studi Hukum keluarga Islam, Sekolah Institut Agama Negeri Tulungagung.

Kata Kunci : Pemenuhan Hak anak, Pasangan Suami Istri, Pekerja Migran, Fiqih *Hadhanah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu keadaan masyarakat dimana masih banyak orang tua yang bekerja diluar negeri dalam mencukupi kebutuhan hidup anak sehingga anak diasuh oleh peran pengganti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di Blitar? 2) Bagaimana Pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di Blitar dalam perspektif fiqih hadhanah? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di Blitar. 2) Untuk menganalisis Pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di Blitar dalam perspektif fiqih hadhanah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara untuk memperdalam informasi mengenai pemenuhan hak anak yang orang tuanya bekerja diluar negeri, Observasi untuk mengamati bagaimana pemenuhan hak anak yang orang tuanya bekerja diluar negeri, dan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara serta observasi. Keabsaan data menggunakan teknik triangulasi dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di blitar dalam dalam hal pengasuhan dan hal finansial sudah berjalan secara baik, walaupun orang tua bekerja diluar negeri namun peran pengganti mampu menggantikan peran ibu kandung secara maksimal. Berbeda dalam hal pendidikan anak, kurangnya edukasi yang didapatkan oleh anak yang mengakibatkan pendidikan anak tidak berjalan dengan baik. 2) Ditinjau dari Fiqh *hadhanah* pemenuhan hak anak orang tua pekerja migran dalam hal pengasuhan anak dibawah 2 tahun ibu tidak lalai memberi asi dalam tanggung jawabnya dan pengasuhannya sudah di bebaskan kepada peran pengganti yang dipercaya oleh orang tua sehingga sudah melaksanakan kewajibanya. Hanya saja dalam hal mendidik anak yang tidak terpenuhi. Sehingga pentingnya pendidikan yang seharusnya di lakukan secara langsung oleh orangtua. Maka secara keseluruhan keluarga pekerja migran tanggung jawabnya terhadap anak belum dikategorikan dapat mencapai kemaslahatan.

ABSTRACT

Ayesta, Ester, Student Identity Number 12102173094, 2020. "Fulfillment of Children's Rights by Migrant Workers' Parents in the Fiqh Hadhanah Perspective (Case Study in Blitar), Thesis, Islamic Family Law Study Program, Tulungagung State Religious Institute School.

Keywords: Fulfillment of Children's Rights, Married Couples, Migrant Workers, Fiqh Hadhanah

This research is motivated by the existence of a community situation where there are still many parents who work abroad to meet the needs of children's lives so that children are cared for by substitute roles.

The formulation of the problem in this study are: 1) How are the parents of migrant workers fulfilling their children's rights in Blitar? 2) How is the fulfillment of children's rights by parents of migrant workers in Blitar in the perspective of hadhanah fiqh? The objectives of this research are: 1) To find out the fulfillment of children's rights by parents of migrant workers in Blitar. 2) To analyze the fulfillment of children's rights by parents of migrant workers in Blitar in the perspective of hadhanah fiqh.

This research uses a qualitative approach with the type of case study. Data collection techniques are interviews to deepen information regarding the fulfillment of the rights of children whose parents work abroad, observations to observe how the rights of children whose parents work abroad are fulfilled, and documentation to complete the data obtained through interviews and observations. The validity of the data using triangulation techniques and data analysis techniques in this study using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that: 1) The parents of migrant workers in Blitar are fulfilling their children's rights in terms of parenting and financial matters, even though the parents are working abroad, the surrogate role can maximally replace the biological mother. It is different in terms of children's education, the lack of education obtained by children results in children's education not going well. 2) Judging from Fiqh hadhanah, the fulfillment of the rights of children of migrant workers' parents in terms of caring for children under 2 years old, the mother does not neglect to breastfeed in her responsibilities and her care has been assigned to a substitute role trusted by the parents so that she has carried out her obligations. It's just that in terms of educating children that is not fulfilled. So the importance of education that should be done directly by parents. So overall, the family of migrant workers whose responsibilities towards children have not been categorized as being able to achieve benefit.

ملخص

أيستار, أيستر, رقم القيد: ٢٠٢٠, ١٢١٠٢١٧٣٠٩٤, "إعمال حقوق الأطفال من قبل أولياء أمور العمال المهاجرين في منظور الفقه الحضانية (دراسة حالة في بليتار) ، أطروحة ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، مدرسة معهد تولونغاغونغ الديني.

الكلمات المفتاحية: الوفاء بحقوق الطفل ، المتزوجون ، العمال الوافدون ، فقه الحضانية

الدافع وراء هذا البحث هو وجود حالة مجتمعية حيث لا يزال هناك العديد من الآباء الذين يعملون في الخارج لتلبية احتياجات حياة الأطفال بحيث يتم رعاية الأطفال بأدوار بديلة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يحظى آباء العمال المهاجرين بحقوق أطفالهم في بليتار؟ (٢) كيف يتم الوفاء بحقوق الطفل من قبل آباء العمال المهاجرين في بليتار من منظور فقه الحضانية؟ أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة مدى وفاء آباء العمال المهاجرين في بليتار بحقوق الأطفال. (٢) تحليل مدى وفاء آباء العمال المهاجرين في بليتار بحقوق الأطفال من منظور فقه الحضانية.

يستخدم هذا البحث مقارنة نوعية مع نوع دراسة الحالة. تقنيات جمع البيانات هي مقابلات لتعميق المعلومات المتعلقة بإعمال حقوق الأطفال الذين يعمل آباؤهم في الخارج ، وملاحظات لمراقبة كيفية الوفاء بحقوق الأطفال الذين يعمل آباؤهم في الخارج ، والتوثيق لاستكمال البيانات التي تم الحصول عليها من خلال المقابلات والملاحظات. صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث وتقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: (١) آباء العمال المهاجرين في بليتار يحققون حقوق أطفالهم من حيث الأبوة والأمور المالية ، على الرغم من أن الوالدين يعملان في الخارج ، فإن الدور البديل قادر على استبدال دور الأم البيولوجية إلى أقصى حد . الأمر مختلف من حيث تعليم الأطفال ، ونقص التعليم الذي يحصل عليه الأطفال يؤدي إلى عدم تقدم تعليم الأطفال بشكل جيد. (٢) انطلاقاً من فقه الحضانية ، الوفاء بحقوق أطفال والدي العمال الوافدين من حيث رعاية الأطفال دون سن الثانية ، لا تتجاهل الأم الرضاعة الطبيعية في مسؤوليتها وقد تم إسناد دور رعايتها إلى دور بديل. موثوق بها من قبل الوالدين حتى تكون قد أوفت بالتزاماتها. إنه فقط من حيث تعليم الأطفال الذي لم يتم

الوفاء به. لذا فإن أهمية التعليم يجب أن يقوم به الآباء مباشرة. لذا بشكل عام ، فإن أسرة العمال المهاجرين الذين لم يتم تصنيف مسؤولياتهم تجاه الأطفال على أنها قادرة على تحقيق المنفعة.